



## Ulasan Pasar

### Imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan hari Selasa, 25 September bergerak dengan kecenderungan mengalami kenaikan yang didorong oleh faktor berlanjutan pelemahan terhadap nilai tukar Rupiah.

Perubahan tingkat imbal hasil berkisar antara 1 hingga 8 bps dengan rata-rata mengalami kenaikan imbal hasil sebesar 3 bps. Imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek terlihat mengalami perubahan berkisar antara 1 - 4 bps dengan didorong oleh adanya perubahan harga hingga sebesar 10 bps. Sementara itu imbal hasil dari tenor menengah terlihat mengalami kenaikan yang berkisar antara 3 hingga 7 bps yang didorong oleh adanya penurunan harga yang berkisar antara 20 hingga 25 bps. Sedangkan untuk tenor panjang, perubahan tingkat imbal hasil berkisar antara 1 hingga 8 bps dengan adanya perubahan harga hingga sebesar 75 bps.

Pergerakan tingkat imbal hasil Surat Utang Negara yang cenderung mengalami kenaikan pada perdagangan kemarin didorong oleh faktor kembali melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika seiring dengan penguatan nilai tukar Dollar Amerika terhadap mata uang utama dunia jelang pelaksanaan Rapat Dewan Gubernur Sentral Amerika (*FOMC Meeting*). Selain itu, kenaikan imbal hasil juga di dipengaruhi pergerakan imbal hasil surat utang global yang cenderung mengalami kenaikan merespon pernyataan Gubernur Bank Sentral Eropa yang menyatakan adanya potensi kenaikan laju inflasi di kawasan Uni Eropa. Namun demikian, hasil positif dari pelaksanaan lelang penjualan Surat Utang Negara yang diadakan oleh pemerintah mampu menahan tingkat imbal hasil Surat Utang Negara agar tidak mengalami kenaikan yang lebih besar. Pada lelang tersebut, pemerintah meraup dana senilai Rp20 triliun dengan total penawaran yang masuk mencapai Rp51,53 triliun, mengalami peningkatan dari penawaran lelang sebelumnya yang sebesar Rp36,88 triliun. Pada lelang kemarin pemerintah juga menerbitkan Obligasi Negara seri baru, yaitu FR0077 dan FR0078 yang akan menjadi seri acuan di tahun 2019.

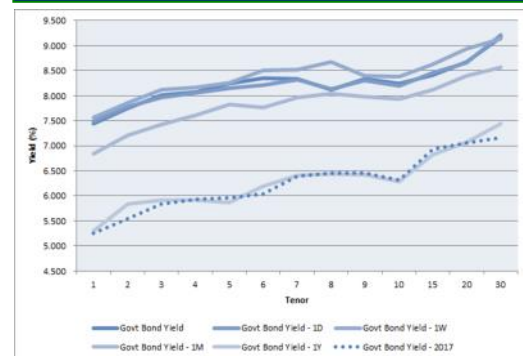
Secara keseluruhan, perubahan tingkat imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan yang terjadi pada perdagangan kemarin adalah adanya kenaikan sebesar 7 bps untuk seri acuan dengan tenor 5 tahun di level 8,174% dan kenaikan sebesar 4 bps untuk tenor 10 tahun di level 8,199%. Adapun untuk seri acuan dengan tenor 20 tahun tingkat imbal hasilnya mengalami kenaikan sebesar 2 bps di level 8,639%. Sedangkan untuk tenor 15 tahun, imbal hasilnya justru mengalami penurunan sebesar 2 bps di level 8,368%.

Imbal hasil dari Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang Dollar Amerika pada perdagangan kemarin bergerak dengan kecenderungan mengalami kenaikan meskipun perubahan yang terjadi relatif terbatas di tengah kenaikan imbal hasil US Treasury. Imbal hasil dari INDO43 mengalami kenaikan sebesar 1 bps di level 5,075% setelah mengalami koreksi harga terbatas, yaitu sebesar 10 bps. Adapun tingkat imbal hasil dari INDO23 dan INDO28 relatif tidak banyak mengalami perubahan dibandingkan dengan level penutupan sebelumnya, masing-masing di level 4,102% dan 4,472%.

Volume perdagangan Surat Berharga Negara yang dilaporkan pada perdagangan kemarin terlihat mengalami penurunan dibandingkan dengan perdagangan sebelumnya, yaitu senilai Rp6,94 triliun dari 33 seri Surat Berharga Negara yang diperdagangkan, dimana volume perdagangan untuk seri acuan senilai Rp3,2 triliun. Volume perdagangan yang tidak begitu besar tersebut mengindikasikan bahwa pelaku pasar yang cenderung menahan diri untuk melakukan transaksi jelang pelaksanaan lelang penjualan Surat Utang Negara serta jelang pelaksanaan Rapat Dewan Gubernur Bank Sentral Amerika dan akan diikuti oleh Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia. Obligasi Negara seri FR0065 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp1,10 triliun dari ...

I Made Adi Saputra  
imade.saputra@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52117

### Kurva Imbal Hasil Surat Utang Negara



Sumber : Bloomberg

### Perdagangan Surat Utang Negara

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0065	85,75	83,75	84,90	1100,33	31
FR0075	94,00	87,50	88,36	1000,84	99
FR0063	91,10	90,14	90,51	762,48	25
SPN12181004	99,89	99,88	99,88	574,00	6
FR0070	100,70	100,25	100,42	571,10	20
SPN12190104	98,44	98,41	98,44	554,08	6
FR0053	103,30	100,86	100,95	481,35	15
FR0064	86,40	86,10	86,25	349,60	15
FR0059	96,75	92,00	96,75	282,13	13
FR0069	100,40	100,40	100,40	191,00	4

Sumber : IDX

### Perdagangan Sukuk Negara

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
PBS012	101,30	99,35	101,30	62,08	7
PBS005	99,65	99,65	99,65	48,70	1
PBS011	101,70	101,50	101,50	20,00	4
PBS013	99,75	99,25	99,25	9,20	3
SR010	96,00	94,40	96,00	7,21	8
SR008	100,50	98,80	100,50	6,53	7
PBS014	96,00	96,00	96,00	5,00	1
SR009	99,00	98,00	98,00	4,46	13

Sumber : IDX

... 31 kali transaksi di harga rata - rata 85,15% yang diikuti oleh perdagangan Obligasi Negara seri FR0075 senilai Rp1,00 triliun dari 99 kali transaksi di harga rata - rata 89,15%. Dari perdagangan Sukuk Negara, volume perdagangan terbesar didapati pada Project Based Sukuk seri PBS012, yaitu senilai Rp62,08 miliar dari 7 kali transaksi di harga rata - rata 100,79% dan diikuti oleh perdagangan PBS005 senilai Rp48,70 miliar dari satu kali transaksi di harga 99,65%.

Dari perdagangan surat utang korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp1,28 triliun dari 50 seri surat utang korporasi yang diperdagangkan. Volume perdagangan terbesar didapati pada Obligasi Berkelanjutan IV BFI Finance Indonesia Tahap I Tahun 2018 Seri B (BFIN04BCN1), senilai Rp295,0 miliar dari 3 kali transaksi di harga rata - rata 100,00% dan diikuti oleh perdagangan Obligasi II Intiland Development Tahun 2016 Seri A (DILD02A) senilai Rp180 miliar dari 10 kali transaksi di harga rata - rata 100,40%.

Nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika pada perdagangan kemarin kembali ditutup dengan mengalami pelemahan, sebesar 51,50% (0,35%) di level 14917,50 per Dollar Amerika. Bergerak pada kisaran 14875,00 hingga 14917,50 per Dollar Amerika, nilai tukar Rupiah memimpin pelemahan mata uang regional di tengah penguatan mata uang Dollar Amerika terhadap mata uang dunia jelang pelaksanaan Rapat Dewan Gubernur Bank Sentral Amerika. Mata uang regional yang mengikuti pelemahan nilai tukar Rupiah adalah Yuan China (CNY) sebesar 0,28% dan Ringgit Malaysia (MYR) sebesar 0,21%. Adapun mata uang Dollar Taiwan (TWD) mengalami penguatan sebesar 0,14%.

Imbal hasil surat utang global pada perdagangan kemarin juga bergerak dengan mengalami kenaikan yang dipimpin oleh kenaikan imbal hasil surat utang di kawasan Uni Eropa. Imbal hasil dari surat utang Jerman (Bund) dengan tenor 10 tahun ditutup dengan kenaikan di level 0,543% di tengah ekspektasi kenaikan laju inflasi di kawasan Uni Eropa. Kenaikan imbal hasil juga didapati pada surat utang Inggris (Gilt) yang ditutup pada level 1,631%. Sementara itu imbal hasil dari US Treasury dengan tenor 10 tahun ditutup pada level 3,098% setelah sempat menyentuh level 3,113%, mendekati level tertingginya di tahun 2018 yang sebesar 3,128%. Surat utang golab yang terlihat mengalami penurunan meskipun terbatas adalah surat utang Thailand di level 2,839% dan China di level 3,680%.

Harga Surat Utang Negara masih bergerak pada tren kenaikan harga meskipun dalam dua hari perdagangan terakhir cenderung mengalami penurunan harga di pasar sekunder. Hal tersebut dalam jangka pendek masih akan membuka peluang terjadinya kenaikan harga di pasar sekunder.

Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara masih akan bergerak bervariasi dengan kecenderungan mengalami kenaikan di tengah tren kenaikan imbal hasil surat utang global. Investor akan mencermati agenda penting pada pekan ini yaitu Rapat Dewan Gubernur Bank Sentral Amerika dan Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia, dimana investor menantikan kebijakan moneter yang akan diambil oleh kedua bank sentral tersebut, baik dalam jangka pendek hingga di periode mendatang.

### Rekomendasi

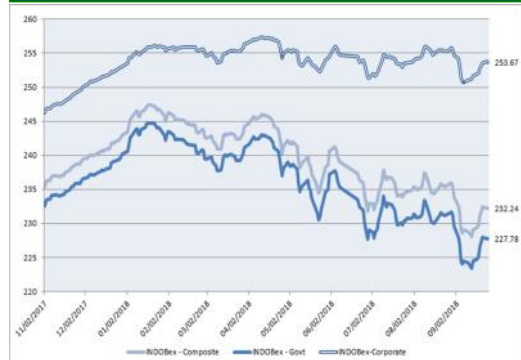
Ditengah kondisi pelaku pasar yang cenderung menahan diri untuk melakukan transaksi, investor dapat memanfaatkan peluang tersebut untuk melakukan aksi ambil untung secara bertahap memanfaatkan momentum tren kenaikan harga di pasar sekunder. Cermati pergerakan nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika jelang berakhirnya Rapat Dewan Gubernur Bank Sentral Amerika. Kami masih merekomendasikan Surat Utang Negara dengan tenor pendek dan menengah, dengan pilihan serinya adalah sebagai berikut : ORI013, SR009, PBS016, PBS002, FR0031, FR0053, FR0061, FR0043, FR0063 dan R0070.

### Imbal Hasil SUN seri Acuan



Sumber : Bloomberg

### Indeks Obligasi (INDOBEX)



Sumber : IBPA, Bloomberg

### Grafik Resiko



Sumber : Bloomberg

## Berita Pasar

- Pemerintah meraup dana senilai Rp20,0 triliun dari lelang penjualan Surat Utang Negara seri SPN03181226 (New Issuance), SPN12190606 (Reopening), FR0077 (New Issuance), FR0078 (New Issuance), FR0065 (Reopening) dan FR0075 (Reopening) pada hari Selasa, tanggal 25 September 2018.

Pada lelang tersebut, total penawaran yang masuk mencapai Rp51,53 triliun dari enam seri Surat Utang Negara yang ditawarkan kepada investor. Jumlah penawaran terbesar didapati pada Surat Perbendaharaan Negara seri SPN03181226, yaitu senilai Rp15,0 triliun dengan tingkat imbal hasil yang diminta oleh investor berkisar antara 5,50% hingga 5,80%. Adapun jumlah penawaran terendah didapati pada Obligasi Negara seri FR0075 senilai Rp1,187 triliun dengan tingkat imbal hasil yang diminta oleh investor berkisar antara 8,68% hingga 9,20%.

Keterangan	Surat Utang Negara					
	SPN03181226	SPN12190606	FR0077	FR0078	FR0065	FR0075
Jumlah penawaran	Rp15,000 triliun	Rp9,000 triliun	Rp11,1918 triliun	Rp12,215 triliun	Rp2,941 triliun	Rp1,1875 triliun
Yield tertinggi	5,80%	7,00%	8,60%	8,55%	8,64%	9,20%
Yield terendah	5,50%	5,86%	8,12%	8,20%	8,36%	8,68%

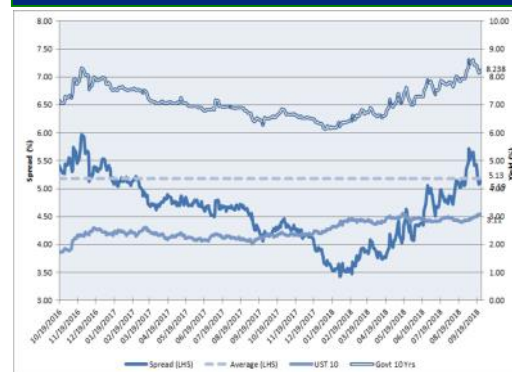
Berdasarkan penawaran yang masuk, pemerintah memutuskan untuk memenangkan lelang senilai Rp20 triliun dari keseluruhan seri Surat Utang Negara yang ditawarkan kepada investor. Jumlah dimenangkan terbesar didapati pada Obligasi Negara seri FR0078, yaitu senilai Rp7,95 triliun dengan tingkat imbal hasil rata - rata tertimbang sebesar 8,26937%. Adapun jumlah dimenangkan terendah didapati pada Obligasi Negara seri FR0075 senilai Rp750 miliar dengan tingkat imbal hasil rata - rata tertimbang sebesar 8,72882%. Pada lelang tersebut pemerintah juga memutuskan tingkat kupon Obligasi Negara seri FR0077 sebesar 8,125% dan untuk seri FR0078 sebesar 8,25%.

Keterangan	Surat Utang Negara					
	SPN03181226	SPN12190606	FR0077	FR0078	FR0065	FR0075
Yield rata-rata tertimbang	5,58%	5,88%	8,22%	8,27%	8,43%	8,73%
Yield tertinggi	5,59%	5,90%	8,26%	8,31%	8,48%	8,75%
Nominal dimenangkan	Rp3,000 triliun	Rp1,500 triliun	Rp5,200 triliun	Rp7,950 triliun	Rp1,600 triliun	Rp0,750 triliun
Bid-to-cover-ratio	5	6	2,15	1,54	1,84	1,58

Hasil dari lelang akan didistribusikan pada hari Kamis, tanggal 27 September 2018. Di tahun 2018, target penerbitan kotor (gross issuance) Surat Berharga Negara senilai Rp834,3 triliun dimana pada semester I tahun 2018 pemerintah telah meraup dana senilai Rp293,77 triliun dari hasil pelaksanaan lelang penjualan Surat Berharga Negara.

Di kuartal III tahun 2018, pemerintah menargetkan penerbitan Surat Berharga Negara melalui lelang senilai Rp181 triliun dari 7 kali lelang Surat Utang Negara dan 6 kali lelang Surat Berharga Syariah Negara. Dengan hasil lelang tersebut, maka pada kuartal III tahun 2018 pemerintah meraup dana senilai Rp157,98 triliun dari pelaksanaan lelang, yang terdiri atas lelang Surat Utang Negara senilai Rp124,03 triliun dan dari lelang Sukuk Negara senilai Rp33,95 triliun.

## Spread US T 10 Yrs—Gov't Bond 10 Yrs



Sumber : Bloomberg

## Imbal Hasil Surat Utang Global

Country	Last YLD	1D	Change	%
USA	3.107	3.090	↑ 0.017	0.55%
UK	1.632	1.613	↑ 0.020	1.22%
Germany	0.532	0.509	↑ 0.023	4.60%
Japan	0.128	0.126	↑ 0.002	1.59%
Hong Kong	2.412	2.402	↑ 0.011	0.45%
Singapore	2.578	2.550	↑ 0.028	1.09%
Thailand	2.839	2.849	↓ -0.010	-0.36%
India	8.120	8.109	↑ 0.012	0.14%
Indonesia (USD)	4.500	4.500	↑ 0.000	0.00%
Indonesia	8.200	8.155	↑ 0.045	0.55%
Malaysia	4.097	4.087	↑ 0.011	0.26%
China	3.680	3.682	↓ -0.002	-0.05%

Sumber : Bloomberg

## Spread Obligasi Korporasi

Tenor	Rating				Govt Bond Yield (%)
	AAA	AA	A	BBB	
1	152.66	199.46	310.03	419.91	7.442
2	152.59	196.45	317.72	451.76	7.767
3	152.12	207.60	315.67	482.65	8.008
4	152.94	220.68	314.04	510.14	8.082
5	155.11	229.31	315.65	533.53	8.248
6	158.09	233.29	320.19	553.14	8.312
7	161.22	233.93	326.40	569.77	8.314
8	163.94	232.30	332.95	584.40	8.125
9	165.90	229.06	338.85	598.01	8.338
10	166.90	224.65	343.50	611.46	8.238

Sumber : IBPA, Bloomberg

## Perdagangan Surat Utang Korporasi

Securities	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
BFIN04BCN1	AA-(idn)	100,05	100,00	100,05	295,00	3
DILD02A	idA-	100,61	100,00	100,61	180,00	10
ADHI02CN1	idA-	100,00	98,70	99,70	137,00	28
WOMF02ACN3	AA-(idn)	100,36	99,97	100,36	66,00	4
FIFA03ACN4	idAAA	100,00	100,00	100,00	60,00	2
BPFI02CN1	idBBB	99,95	99,15	99,95	56,00	6
BEXI03BCN4	idAAA	100,37	100,37	100,37	55,00	1
IMFI03ACN3	idA	98,27	98,10	98,27	55,00	6
FIFA03BCN4	idAAA	100,00	100,00	100,00	50,00	3
BIIF01ACN2	AA+(idn)	100,40	100,25	100,25	30,00	7

Sumber : IDX

### Harga Surat Utang Negara

Data per 25-Sep-18

Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration
FR69	7.875	15-Apr-19	0.55	100.50	100.51	↓ (1.10)	6.923%	6.902%	↑ 2.04	0.536	0.518
FR36	11.500	15-Sep-19	0.97	103.85	103.85	↑ 0.00	7.317%	7.317%	↑ -	0.946	0.912
FR31	11.000	15-Nov-20	2.14	106.50	106.43	↑ 6.70	7.637%	7.671%	↓ (3.31)	1.901	1.831
FR34	12.800	15-Jun-21	2.72	111.85	112.00	↓ (14.50)	7.865%	7.809%	↑ 5.59	2.333	2.244
FR53	8.250	15-Jul-21	2.80	100.80	100.89	↓ (9.00)	7.918%	7.882%	↑ 3.62	2.524	2.428
FR61	7.000	15-May-22	3.64	96.92	96.94	↓ (2.80)	7.989%	7.980%	↑ 0.92	3.187	3.064
FR35	12.900	15-Jun-22	3.72	114.93	115.04	↓ (10.70)	8.157%	8.126%	↑ 3.10	3.029	2.910
FR43	10.250	15-Jul-22	3.80	106.67	106.82	↓ (15.70)	8.169%	8.122%	↑ 4.68	3.208	3.082
FR63	5.625	15-May-23	4.64	90.31	90.55	↓ (23.80)	8.174%	8.107%	↑ 6.65	4.027	3.869
FR46	9.500	15-Jul-23	4.80	104.99	105.14	↓ (14.50)	8.216%	8.180%	↑ 3.60	3.924	3.769
FR39	11.750	15-Aug-23	4.89	114.04	114.15	↓ (10.80)	8.201%	8.176%	↑ 2.51	3.887	3.734
FR70	8.375	15-Mar-24	5.47	100.49	100.72	↓ (23.40)	8.261%	8.207%	↑ 5.38	4.493	4.315
FR44	10.000	15-Sep-24	5.97	108.14	108.68	↓ (54.90)	8.247%	8.134%	↑ 11.22	4.685	4.499
FR40	11.000	15-Sep-25	6.97	114.16	114.35	↓ (19.20)	8.285%	8.251%	↑ 3.38	5.169	4.964
FR56	8.375	15-Sep-26	7.97	101.44	101.46	↓ (1.10)	8.125%	8.123%	↑ 0.19	5.976	5.743
FR37	12.000	15-Sep-26	7.97	121.19	121.30	↓ (11.20)	8.312%	8.294%	↑ 1.72	5.590	5.367
FR59	7.000	15-May-27	8.64	92.17	92.37	↓ (20.30)	8.285%	8.250%	↑ 3.51	6.357	6.104
FR42	10.250	15-Jul-27	8.80	111.68	111.74	↓ (5.30)	8.346%	8.338%	↑ 0.80	6.062	5.820
FR47	10.000	15-Feb-28	9.39	108.55	108.55	↑ 0.00	8.649%	8.649%	↑ -	6.372	6.108
FR64	6.125	15-May-28	9.64	86.35	86.61	↓ (26.20)	8.199%	8.155%	↑ 4.36	7.044	6.766
FR71	9.000	15-Mar-29	10.47	104.18	103.97	↑ 21.30	8.391%	8.422%	↓ (3.02)	7.054	6.770
FR52	10.500	15-Aug-30	11.89	112.85	112.85	↑ 0.00	8.738%	8.738%	↑ -	7.275	6.971
FR73	8.750	15-May-31	12.64	101.36	101.36	↑ 0.00	8.570%	8.570%	↑ -	7.685	7.370
FR54	9.500	15-Jul-31	12.80	107.39	107.87	↓ (47.80)	8.537%	8.478%	↑ 5.89	7.725	7.408
FR58	8.250	15-Jun-32	13.72	97.26	97.26	↑ 0.00	8.591%	8.591%	↑ -	8.193	7.855
FR74	7.500	15-Aug-32	13.89	91.68	91.82	↓ (13.80)	8.532%	8.513%	↑ 1.82	8.544	8.194
FR65	6.625	15-May-33	14.64	85.43	85.29	↑ 14.20	8.368%	8.387%	↓ (1.90)	8.891	8.534
FR68	8.375	15-Mar-34	15.47	98.36	98.45	↓ (8.60)	8.568%	8.557%	↑ 1.02	8.869	8.505
FR72	8.250	15-May-36	17.64	97.05	97.22	↓ (17.60)	8.576%	8.556%	↑ 1.99	9.190	8.812
FR45	9.750	15-May-37	18.64	107.32	106.60	↑ 72.00	8.934%	9.010%	↓ (7.62)	8.956	8.573
FR75	7.500	15-May-38	19.64	89.30	89.49	↓ (18.70)	8.639%	8.618%	↑ 2.17	9.765	9.361
FR50	10.500	15-Jul-38	19.80	112.53	112.53	↑ 0.00	9.119%	9.119%	↑ -	9.107	8.710
FR57	9.500	15-May-41	22.64	102.55	102.55	↑ 0.00	9.227%	9.227%	↑ -	9.505	9.086
FR62	6.375	15-Apr-42	23.55	75.50	75.75	↓ (25.00)	8.871%	8.839%	↑ 3.17	10.498	10.052
FR67	8.750	15-Feb-44	25.39	98.61	97.85	↑ 75.80	8.887%	8.964%	↓ (7.70)	10.386	9.945
FR76	7.375	15-May-48	29.64	82.77	82.70	↑ 6.50	9.056%	9.064%	↓ (0.75)	10.674	10.212

Sumber : Bloomberg, MNCs

Seri Acuan 2018

### Kepemilikan Surat Berharga Negara

Investor	Dec'15	Dec'16	Jan'17	Mar'17	Jun'17	Sep'17	Dec'17	Jan'18	Feb'18	Mar'18	Apr'18	May'18	Jun'18	Jul'18	Aug'18	20-Sep-18	21-Sep-18	24-Sep-18
<b>BANK</b>	350,07	399,46	493,82	495,92	399,19	544,44	491,61	544,59	581,52	564,86	544,49	456,47	461,15	577,20	596,71	608,95	611,93	603,06
Institusi Pemerintah	148,91	134,25	53,31	70,57	175,89	31,30	141,83	58,16	50,12	93,96	136,68	207,09	210,04	102,39	108,63	114,41	111,66	117,57
Bank Indonesia*	148,91	134,25	53,31	70,57	175,89	31,30	141,83	58,16	50,12	93,96	136,68	207,09	210,04	102,39	108,63	114,41	111,66	117,57
<b>NON-BANK</b>	962,86	1.239,57	1.264,02	1.324,55	1.377,15	1.433,96	1.466,33	1.503,99	1.498,18	1.525,78	1.517,92	1.522,09	1.525,73	1.546,47	1.568,37	1.561,78	1.562,55	1.566,02
Reksadana	61,60	85,66	87,84	89,32	91,56	96,35	104,00	104,31	103,60	103,62	105,65	111,43	111,38	112,91	115,26	117,75	117,37	117,26
Asuransi	171,62	238,24	241,25	249,52	254,21	257,96	150,80	154,89	161,81	166,71	168,90	171,30	172,81	189,73	190,47	191,45	191,42	191,47
Asing	558,52	665,81	685,51	723,22	770,55	819,37	836,15	869,77	848,22	858,79	845,34	833,81	830,17	839,26	855,79	839,47	840,58	843,82
-Pemerintahan dan Bank Sentral	110,32	120,84	118,91	124,32	131,94	139,97	146,88	145,74	143,38	143,77	144,83	148,23	149,14	155,17	162,46	160,76	161,11	160,96
Dana Pensiun	49,83	87,28	86,95	86,49	89,11	87,27	198,06	202,81	205,76	208,73	211,63	216,61	219,41	209,07	210,16	215,47	215,40	215,39
Individual	42,53	57,75	57,69	66,20	60,49	55,53	59,84	56,42	56,84	63,15	60,88	61,65	61,94	63,28	63,81	64,30	64,31	64,26
Lain-lain	78,76	104,84	104,78	109,80	111,23	117,49	117,48	115,79	121,94	124,78	125,52	127,28	130,02	132,22	132,88	133,34	133,47	133,82
<b>TOTAL</b>	1.461,85	1.773,28	1.811,14	1.891,04	1.952,23	2.046,93	2.099,77	2.106,74	2.129,82	2.184,59	2.199,08	2.185,65	2.196,92	2.226,06	2.273,71	2.285,14	2.286,14	2.286,64
Asing Beli (Jual)	97,17	107,286	19,698	37,716	47,330	48,817	16,779	33,623	(21,547)	10,564	(13,449)	(11,530)	(3,644)	9,095	16,526	(16,313)	1,109	3,240

Sumber : DJPPR-Kemenkeu RI

**IDR - USD**



Sumber : Bloomberg

**Dollar INDEX**



Sumber : Bloomberg

**FR0063**



Sumber : Bloomberg

**FR0064**



Sumber : Bloomberg

**FR0065**



Sumber : Bloomberg

**FR0075**



Sumber : Bloomberg

## MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

### Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy  
thendra.crisnanda@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52162

### Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry  
victoria.nawang@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52236

### Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation  
roro.harwaningrum@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52237

### M. Rudy Setiawan

Research Associate, Construction  
muhammad.setiawan@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52317

### Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining  
edwin.sebayang@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52233

### Tomy Zulfikar

Research Analyst  
tomy.zulfikar@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52316

### Khazar Srikandi

Research Associate  
khazar.srikandi@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52313

### Ikhsan H. Santoso

Research Associate  
ikhsan.santoso@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52235

### I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research  
imade.saputra@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52117

### Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer  
krestanti.widhi@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52166

### Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining  
sukisnawati.sari@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52307

## MNC SEKURITAS FIXED INCOME SALES TEAM

### Andri Irvandi

Head of Institution  
andri.irvandi@mncgroup.com  
Telp : (+62 21) 2980 3268

### Ratna Nurhasanah

Fixed Income Sales  
ratna.nurhasanah@mncgroup.com  
Telp : (+62 21) 2980 322

### Marlina Sabanita

Fixed Income Sales  
marlina.sabanita@mncgroup.com  
Telp : (+62 21) 2980 3268

### Widyasari Rina Putri

Fixed Income Sales  
widyasari.putri@mncgroup.com  
Telp : (+62 21) 2980 3269

### Lintang Astuti

Fixed Income Sales  
lintang.astuti@mncgroup.com  
Telp : (+62 21) 2980 3227

### Yoni Bambang Oetoro

Fixed Income Sales  
yoni.oetoro@mncgroup.com  
Telp : (+62 21) 2980 3230

### Nurtantina Lasianthera

Fixed Income Sales  
nurtantina.soedarwo@mncgroup.com  
Telp : (+62 21) 2980 3266

### MNC Research Investment Ratings Guidance

**BUY** : Share price may exceed 10% over the next 12 months  
**HOLD** : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months  
**SELL** : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months  
**Not Rated** : Stock is not within regular research coverage

### PT MNC SEKURITAS

MNC Financial Center Lt. 14 – 16  
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340  
Telp : (021) 2980 3111  
Fax : (021) 3983 6899  
Call Center : 1500 899

#### Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, director and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.